

ABSTRAK

Mohamad Malik Altariksyah, “PENERAPAN BAHASA JURNALISTIK PADA BERITA KRIMINAL (*Studi Analisis pada Media Daring Sukabumi update 01 Oktober-01 November 2024*)”.

Penggunaan bahasa jurnalistik merupakan elemen esensial dalam proses pemberitaan di berbagai jenis media massa. Baik media konvensional maupun digital, keduanya cenderung menerapkan kaidah bahasa jurnalistik guna menyampaikan informasi secara efektif kepada publik. Ragam topik yang diangkat dalam pemberitaan sangat luas, meliputi bidang politik, pemerintahan, sosial, budaya, ekonomi, hingga olahraga. Salah satu tema yang konsisten menjadi perhatian utama adalah isu kriminalitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana penerapan prinsip-prinsip bahasa jurnalistik dalam pemberitaan kriminal, khususnya terkait dengan karakteristik populis yang mencerminkan kedekatan dengan persepsi pembaca, kesederhanaan yang menekankan pada kejelasan dan efisiensi penyampaian informasi, serta penghindaran terhadap penggunaan istilah asing yang berpotensi mengaburkan pemahaman dan efektivitas komunikasi.

Penelitian ini mengacu pada teori 17 karakteristik bahasa jurnalistik sebagaimana dikemukakan oleh Sumadiria (2010: 14–20). Namun, untuk mempertajam fokus analisis, peneliti melakukan pembatasan dengan memilih tiga karakteristik utama yang dianggap paling relevan, yaitu penggunaan bahasa jurnalistik yang populis, sederhana, serta menghindari penggunaan kata dan istilah asing. Ketiga aspek ini dipilih karena bersifat aplikatif dan sering dijadikan rujukan dalam berbagai penelitian serupa, sehingga mendukung efektivitas dalam proses analisis dan penyusunan temuan.

Penelitian ini menerapkan metode analisis isi *content analysis*, di mana peneliti memaparkan secara mendalam karakteristik subjek yang dikaji. Melalui pendekatan ini, peneliti menganalisis implementasi penggunaan bahasa jurnalistik pada berita kriminal yang dimuat oleh Sukabumiupdate.com dalam periode 01 Oktober hingga 01 November 2024. Fokus analisis ditujukan pada tiga aspek utama, yaitu bahasa jurnalistik yang bersifat populis (mudah diterima secara pendengaran, visual, dan pemahaman pembaca), sederhana (ringkas, efisien, dan mudah dipahami), serta menjauhi penggunaan kata atau istilah asing (berorientasi pada kejelasan, keterhubungan makna, dan tidak menimbulkan ambiguitas).

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa secara umum media daring Sukabumiupdate.com edisi 01 Oktober hingga 01 November 2024 telah menerapkan prinsip-prinsip bahasa jurnalistik dalam penyajian berita kriminal. Meskipun demikian, dari total 22 berita yang dianalisis, terdapat temuan bahwa 4 berita belum memenuhi kriteria penggunaan bahasa jurnalistik populis, 8 berita belum mengimplementasikan bahasa jurnalistik sederhana secara optimal, dan 6 berita masih mengandung penggunaan istilah asing yang seharusnya dihindari sesuai dengan kaidah bahasa jurnalistik yang komunikatif dan mudah dipahami.

Kata Kunci: Bahasa jurnalistik, berita kriminal, media daring, populis, analisis konten kualitatif.

ABSTRACT

Mohamad Malik Altariksyah, “THE APPLICATION OF JOURNALISTIC LANGUAGE IN CRIME NEWS (An Analysis Study of the Online Media Sukabumi update from October 1 to November 1, 2024).”

The use of journalistic language is an essential element in the news reporting process across various types of media. Both conventional and digital media tend to apply journalistic language principles to effectively convey information to the public. The range of topics covered in news reporting is vast, spanning politics, government, society, culture, economics, and sports. One theme that consistently remains a primary focus is the issue of crime.

This study aims to examine the extent to which journalistic language principles are applied in crime reporting, particularly in relation to populist characteristics that reflect closeness to readers' perceptions, simplicity that emphasizes clarity and efficiency in conveying information, and avoidance of foreign terms that may obscure understanding and communication effectiveness.

This study refers to the theory of 17 characteristics of journalistic language as proposed by Sumadiria (2010: 14–20). However, to sharpen the focus of the analysis, the researcher narrowed the scope by selecting three main characteristics considered most relevant: the use of populist journalistic language, simplicity, and the avoidance of foreign words and terms. These three aspects were chosen because they are applicable and often used as references in similar studies, thereby supporting the effectiveness of the analysis and findings.

This study applies content analysis, in which the researcher presents an in-depth description of the characteristics of the subject being studied. Through this approach, the researcher analyzes the implementation of journalistic language in crime news published by Sukabumiupdate.com from October 1 to November 1, 2024. The analysis focuses on three main aspects, namely journalistic language that is populist (easily accepted by the ears, eyes, and understanding of readers), simple (concise, efficient, and easy to understand), and avoids the use of foreign words or terms (oriented towards clarity, meaningfulness, and avoiding ambiguity).

Based on the research findings, it was found that, in general, the online media Sukabumiupdate.com from October 1 to November 1, 2024, has applied the principles of journalistic language in presenting criminal news. However, out of the total 22 news articles analyzed, it was found that 4 articles did not meet the criteria for the use of populist journalistic language, 8 articles did not optimally implement simple journalistic language, and 6 articles still contained the use of foreign terms that should be avoided according to the principles of communicative and easy-to-understand journalistic language.

Keywords: Journalistic language, crime news, online media, populist, qualitative content analysis.